

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Diversifikasi produk olahan ikan bandeng yang diterapkan oleh UD. Multi Sarana Niaga di Kabupaten Gresik memiliki peran yang sangat penting dalam upaya meningkatkan penjualan dan memperluas pasar. Sebelumnya, perusahaan hanya memproduksi bandeng mentah cabut duri, namun seiring dengan meningkatnya permintaan pasar dan kebutuhan konsumen yang beragam, perusahaan mulai mengembangkan berbagai jenis produk olahan ikan bandeng, yang mencakup olahan tradisional, olahan giling, dan olahan kering.

Diversifikasi ini dilakukan sebagai bentuk strategi konsentris karena pengembangan produk tetap berfokus pada bahan baku utama yaitu ikan bandeng yang melimpah di Kabupaten Gresik. Adanya inovasi produk seperti otak-otak bandeng, pepes bandeng, bandeng presto, abon bandeng, bakso bandeng, hingga kerupuk bandeng menunjukkan bahwa perusahaan mampu menyesuaikan diri dengan selera pasar dan memberikan nilai tambah pada produk yang ditawarkan. Seluruh produk dikemas secara modern menggunakan vacuum packaging dan standing pouch untuk menjaga kualitas dan daya tahan produk. Selain itu, UD. Multi Sarana Niaga juga mengembangkan lini usaha baru berupa penyediaan makanan siap saji melalui Warung Ningrat guna meningkatkan kepuasan konsumen.

Penerapan strategi diversifikasi produk ini terbukti mampu meningkatkan volume penjualan secara signifikan dari tahun ke tahun,

sekaligus memperkuat daya saing dan mempertahankan eksistensi perusahaan di tengah persaingan pasar yang semakin kompetitif. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa diversifikasi produk merupakan strategi yang efektif dan berkelanjutan dalam mendorong pertumbuhan usaha UD. Multi Sarana Niaga ke arah yang lebih baik.

UD. Multi Sarana Niaga hanya menjual satu jenis produk yaitu bandeng mentah tanpa duri dengan volume penjualan sebanyak 3.200 porsi , yang tergolong stabil namun terbatas pada satu segmen pasar. Setelah diversifikasi dimulai pada tahun 2020, volume penjualan produk olahan meningkat secara signifikan dari 770 porsi pada tahun 2020 menjadi 2.765 porsi pada tahun 2024. Dan bisa mendapatkan laba dari target penjualan yang telah di tentukan yaitu 10% dari tahun sebelumnya. Produk olahan tradisional menjadi jenis yang paling diminati oleh konsumen dan berkontribusi besar dalam menopang penjualan, khususnya ketika produk lain mengalami penurunan. Berdasarkan data dan perkembangan tersebut, dapat disimpulkan bahwa strategi diversifikasi produk yang dijalankan UD. Multi Sarana Niaga memberikan dampak positif terhadap peningkatan volume penjualan, memperkuat posisi perusahaan di pasar, dan menjadi fondasi penting dalam menjaga keberlangsungan serta daya saing usaha di masa depan.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan oleh peneliti di atas mengenai peran diversifikasi produk olahan ikan bandeng dalam meningkatkan penjualan (studi pada UD. Multi Sarana Niaga di Kabupaten Gresik. Adapun

peneliti telah mengemukakan beberapa saran, diantaranya:

1. Bagi Pihak UD. Multi Sarana Niaga

Disarankan untuk terus melakukan inovasi dalam pengembangan produk olahan ikan bandeng, baik dari segi variasi rasa, bentuk, maupun kemasan, guna mempertahankan minat konsumen dan menjangkau pasar yang lebih luas. Selain itu, perlu dilakukan peningkatan dalam hal promosi dan pemasaran, baik secara offline maupun digital, agar produk-produk yang telah dikembangkan dapat lebih dikenal oleh masyarakat secara luas dan memiliki daya saing lebih tinggi di pasaran. Disarankan juga UD. Multi Sarana Niaga tetap menjaga kualitas bahan baku dengan terus menjalin kerja sama yang baik dengan petani atau supplier ikan bandeng lokal, guna memastikan kontinuitas produksi dan mutu produk tetap terjaga.

2. Bagi Akademik

Disarankan untuk melakukan penelitian lebih lanjut terkait permasalahan yang sama mengenai diversifikasi produk, khususnya dalam konteks olahan hasil perikanan. Penelitian tersebut dapat mencakup analisis lebih mendalam tentang diversifikasi yang berhasil, faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan konsumen terhadap produk inovatif, serta kontribusi diversifikasi produk terhadap pertumbuhan ekonomi lokal.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sumber referensi mengenai diversifikasi produk olahan ikan dalam meningkatkan penjualan

dengan menggunakan objek dan sudut pandang yang berbeda, peneliti selanjutnya disarankan untuk menggali lebih dalam pada aspek pemberdayaan perempuan yang mayoritas karyawannya adalah perempuan, dengan memanfaatkan jenis ikan lainnya sebagai bahan dasar untuk menciptakan produk olahan yang lebih beragam dan inovatif